

# EVALUASI PROGRAM FISIK MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) KELURAHAN PASAR RANTAU PANJANG, KECAMATAN TABIR, KABUPATEN MERANGIN

1)Elysa Trisda, 2)Harne Julianti Tou, 3)Fauzi Azman

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: 1)[elysa\\_trisda@yahoo.com](mailto:elysa_trisda@yahoo.com) 2)[iyun\\_tou@yahoo.com](mailto:iyun_tou@yahoo.com) 3)[f.azman91@gmail.com](mailto:f.azman91@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kelurahan Pasar Rantau panjang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Kelurahan Pasar Rantau Panjang juga merupakan ibukota Kecamatan Tabir yang mana Kelurahan Pasar Rantau Panjang merupakan pusat kegiatan masyarakat sehingga perencanaan pembangunannya lebih diutamakan kegiatan fisik. Pada setiap tahunnya, Kelurahan Pasar Rantau Panjang melakukan kegiatan yaitu Musrenbang. Evaluasi program fisik musrenbang di Kelurahan Pasar Rantau Panjang bertujuan untuk melihat program fisik yang telah diusulkan masyarakat telah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pasar Rantau Panjang sehingga dapat diketahui penyebab tidak terlaksananya program yang diusulkan serta dapat mengetahui manfaat program yang diusulkan dapat menyelesaikan permasalahan.

## Tujuan:

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program fisik Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Pasar Rantau Panjang

## Sasaran:

1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah Kelurahan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Pasar Rantau Panjang.
2. Mengidentifikasi Program fisik Musrenbang yang dibutuhkan di Kelurahan Pasar Rantau Panjang.
3. Menilai manfaat program fisik hasil Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang
4. Menilai kendala program fisik hasil Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang

## METODE

### Metode Pengumpulan Data

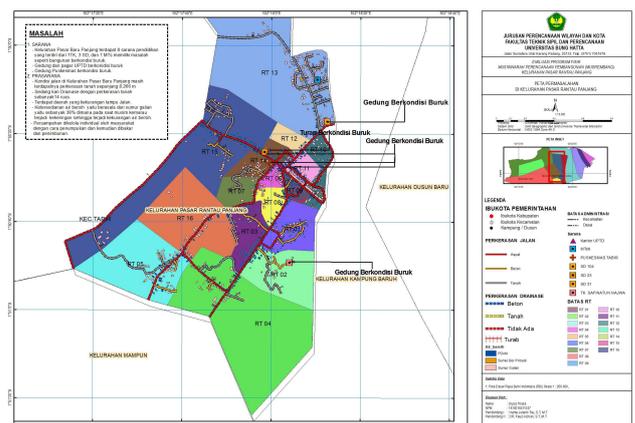
1. Metode survey primer, metode ini dengan melakukan obsevasi lapangan dengan cara melihat langsung program hasil muerenbang, wawancara melalui proses tanya jawab dengan key person (lurah, ketua RT. tokoh masyarakat.

2. Survei sekunder, metode ini merupakan metode pengumpulan data dari berbagai instansi maupun studi literatur berupa dokumen dan data peta-peta
- ### Metode Analisis

1. Membandingkan program hasil musrenbang Kelurahan dengan Rekapitulasi Musrenbang Kabupaten
2. Mengidentifikasi potensi dan masalah Kelurahan Pasar Rantau Panjang
3. Mengidentifikasi program yang dibutuhkan di Kelurahan Pasar Rantau Panjang
4. Menilai Realisasi Pelaksanaan Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang[3]
5. Menilai Manfaat Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang
6. Menilai Kendala Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dokumen Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang pada tahun 2016 terdapat 16 usulan program, pada tahun 2017 terdapat 17 usulan program dan pada tahun 2018 terdapat 24 usulan program.



Gambar 1. Peta Permasalahan Kelurahan Pasar Rantau Panjang

**Tabel 1** Kesimpulan Hasil Analisis Evaluasi Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang

Langkah Analisis	Hasil Analisis
Penilaian program fisik hasil Musrenbang Kelurahan dengan (Musrenbang) Kabupaten	Hasil dari analisis dapat diketahui bahwa tahun 2016 19% program dari total keseluruhan program yang diajukan yang termasuk kedalam rekapitulasi Musrenbang Kabupaten. Tahun 2017 100% program dari total keseluruhan program yang diajukan yang termasuk kedalam rekapitulasi Musrenbang Kabupaten Tahun 2018 29% program dari total keseluruhan program yang diajukan yang termasuk kedalam rekapitulasi Musrenbang Kabupaten.
Mengidentifikasi program fisik musrenbang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan	Berdasarkan analisis program fisik musrenbang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan diketahui bahwa program fisik musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang program yang dibutuhkan dan disegerakan sebanyak 6 program, program dibutuhkan dan tidak disegerakan sebanyak 17 program dan program tidak dibutuhkan dan tidak disegerakan sebanyak 10 program.
Penilaian Realisasi Pelaksanaan Program fisik Musrenbang	Berdasarkan hasil penilaian Realisasi Pelaksanaan program, maka dapat disimpulkan bahwa program musrenbang yang dibutuhkan tahun 2016 sebesar 6 %, tahun 2017 sebesar 31% dan pada tahun 2018 sebesar 17 % .
Penilaian Terhadap Manfaat Program	Hasil analisis dapat penilaian manfaat program yang terlaksana yaitu 100% dari program yang terlaksana sudah mampu memberi manfaat dan menyelesaikan permasalahan Kelurahan Pasar Rantau Panjang.
Penilaian Terhadap Kendala Program	Untuk kendala dari pelaksanaan program musrenbang sendiri ada 3 kendala dalam pelaksanaan program fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang yaitu tidak termasuk kedalam usulan kecamatan, yaitu ditolak/ pending pada rekapitulasi hasil musrenbang Kabupaten, dan keterbatasan dana. Kabupaten.

Sumber: Hasil Analisis, 2020

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Evaluasi Program Fisik Musrenbang Kelurahan Pasar Rantau Panjang Dapat disimpulkan bahwa program fisik di Kelurahan Pasar Rantau Panjang Belum Tercapai dikarenakan program yang diusulkan lebih banyak merupakan program yang bukan berdasarkan permasalahan utama sehingga

program tersebut digolongkan sebagai program yang dibutuhkan tetapi pelaksanaannya tidak harus disegerakan. Dan untuk realisasi pelaksanaan program fisik Musrenbang Kelurahan belum tercapai dikarenakan capaian program yang terlaksana dibawah 50% dari program yang diusulkan. Diharapkan kepada pemerintah kelurahan lebih baik lagi dalam mensosialisasikan dan menginformasikan kepada masyarakat perihal Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsary, Reza 2019, Evaluasi Program Fisik Kawasan Inti Minapolitan Kabupaten Lima Puluh Kota, Padang, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- Fitriyah, F., Ismanto, G., & Fuad, A. (2018). *EVALUASI PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KOTA CILEGON* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Lestari, W. D., & Marom, A. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 38-50.
- Ma'rif, S., Nugroho, P., & Wijayanti, L. (2010). Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Semarang. *Riptek*, 4(11), 53-62.
- Nazir. M. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia
- Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektorial, 2009
- Peraturan menteri pekerjaan umum republik indonesia nomor 12 /PRT/M/2014 tentang penyelenggaraan sistem drainase perkotaan
- Peraturan Menteri No 39 Tahun 2006 Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
- Permen PU 24/2008 intensitas kerusakan bangunan
- Peraturan Menteri No 39 Tahun 2006 Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
- Ruang Lingkup Penilaian Dan Evaluasi Musrenbang Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 050-187/Kep/Bangda/2007 Tentang Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)
- Tou Julianti Harne Diktat Perkuliahan Pembangunan, 2017.